

Tujuan Pendidikan Dalam Kehidupan Sehari-hari: Perspektif Guru dan Siswa SMA PAB 8 Saentis Percut Sei Tuan

Muhammad Nur Hidayat¹ Zuhro Tamanna Daulay² Levirisky Siagian³ Rizka Afani⁴

Jurusan Pendidikan Sejarah, Universitas Negeri Medan, Indonesia^{1,2,3,4}

Email: hidayatmuhammadnur249@gmail.com¹ zuhrotamanna@gmail.com²

siahaanlevrisky@gmail.com³ riskabb52@gmail.com⁴

Abstract

Education is an effort aimed at providing a sense of awareness and an atmosphere that develops self-potential to have the ability and insight in personality, intelligence, noble morals, and all the skills necessary for oneself, society, nation and state (UU No. 20 Tahun 2003). Education is fundamentally very influential in the growth, change and conditions of humans in life. This article aims to discuss and review how the purpose of education in everyday life in the school environment. Thus, the benefits and direction provided by education can be presented simply as an understanding that guides society towards better conditions and situations. The method used in the research contained in this article is a qualitative research approach that can provide information through interviews and related literature studies to present how the purpose of education influences everyday life from the perspectives of teachers and students at school.

Keyword: Education, Education Goals, Life

Abstrak

Pendidikan merupakan usaha yang bertujuan untuk memberikan rasa sadar dan suasana yang mengembangkan potensi diri agar memiliki kemampuan dan wawasan dalam kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan segala keterampilan yang diperlukan untuk diri, masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20 Tahun 2003). Pendidikan pada dasarnya sangat berpengaruh dalam pertumbuhan, perubahan serta kondisi manusia dalam kehidupan. Artikel ini bertujuan membahas dan mengulas bagaimana tujuan pendidikan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. Dengan demikian, manfaat dan arah yang diberikan pendidikan dapat disajikan secara sederhana sebagai sebuah pemahaman yang membimbing masyarakat menuju kondisi dan situasi yang lebih baik. Metode yang digunakan dalam penelitian yang tertuang dalam artikel ini adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif yang dapat memberikan informasi dengan hasil wawancara dan studi literatur yang berkaitan agar dapat disajikan bagaimana tujuan pendidikan memberikan pengaruh dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan perspektif guru serta siswa yang berada di sekolah.

Kata Kunci: Pendidikan, Tujuan Pendidikan, Kehidupan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan menurut Amrin (2013) pendidikan merupakan proses mengajar dan pelaksanaan pembelajaran yang bisa terjadi kapanpun dan dimanapun. Pendidikan juga segala efektivitas yang diusahakan oleh sebuah lembaga kepada peserta didik dengan tujuan dan harapan agar peserta didik memiliki kompetensi yang baik serta kesadaran penuh terhadap suatu ikatan dan permasalahan terhadap lingkungan sosial dengan maksud menuntun seluruh peserta didik meraih keselamatan dan kebahagian dalam kehidupan selaku manusia yang bermasyarakat dan berilmu. Dengan pendidikan, generasi masa kini mampu menjadi panutan dan teladan bagi generasi selanjutnya dan generasi sebelumnya untuk menjadi generasi yang berguna bagi bangsa dan negara serta lingkungannya. Dalam kehidupan sehari-hari, kehidupan hadir sebagai sebuah arah dan sebuah sistem yang disandingkan dengan ilmu. Sehingga, pendidikan dalam mencapai tujuannya kerap dijadikan sebagai ilmu pendidikan. Tujuan

pendidikan adalah sebagai penetapan terhadap cita-cita yang ingin diwujudkan meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat. Kehidupan sehari-hari sekolah tidak asing dengan pendidikan, sehingga pendidikan melahirkan perspektif atau pandangan dari masyarakat sekolah, yaitu guru sebagai pengajar dan siswa sebagai peserta didik yang mengikuti proses belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian dalam artikel ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan studi literatur/studi kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang mengambil sumber dari hasil wawancara dikuatkan dengan sumber yang berasal dari Pustaka ilmiah yang relevan dengan kajian yang sedang dibahas dalam penelitian ini. Dalam metode studi pustaka, menurut Hadi (2000) penelitian dengan studi pustaka harus mengumpulkan data melalui beragam buku, ensiklopedi, jurnal ilmiah, majalah dan dokumen ilmiah lainnya. Selanjutnya kelompok penulis artikel penelitian akan melakukan identifikasi masalah yang berkaitan dengan kajian dan merumuskan serta menjabarkan hasil penelitian dengan harapan memotivasi segala pihak yang menjadikan artikel ini sebagai bahan kajian dan memberikan informasi relevan yang memberikan pemahaman dengan kajian terkait.

HASIL PENELITIAN DAN PENULISAN

Pengertian Pendidikan

Jika menelisik dari Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan, pendidikan merupakan usaha yang bertujuan untuk memberikan rasa sadar dan suasana yang mengembangkan potensi diri agar memiliki kemampuan dan wawasan dalam kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan segala keterampilan yang diperlukan untuk diri, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan juga menjadi sarana untuk meningkatkan kecerdasan keterampilan manusia bahkan watak bangsa yang menjadi wajah bagi bangsa untuk melahirkan generasi terbaik di masa depan. Oleh karena itu, kondisi pendidikan suatu masyarakat mencerminkan kualitas sumber daya yang mendukung percepatan dan perkembangan pembangunan dalam suatu bangsa dan negara (Suryadi, 2014). Dalam pengertian lain juga disampaikan bahwa pendidikan berasal dari istilah Yunani yaitu *Pedagogos* yang artinya pelayanan atau pekerjaan mulia. *Pedagogos* dalam hal ini merujuk kepada kegiatan seseorang mendidik anaknya dalam beberapa hal, seperti mendidik anak dalam perkembangan fisik, kesehatan, keterampilan, perasaan, kemauan sosial, sampai pada perkembangan iman (Purwanto, 2017). Secara umum, pendidikan dikenal sebagai sebuah sistem yang disebut pedagogik. Prof. Zaharai Idris dalam Abdul Rahman, dkk (2022) menyatakan bahwa pendidikan ialah serangkaian kegiatan komunikasi yang bertujuan, antara manusia dewasa dengan si anak didik secara tatap muka atau dengan menggunakan media dalam rangka memberikan bantuan terhadap perkembangan anak seutuhnya. Dari pengertian pendidikan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan sebuah sistem yang menuntun manusia untuk dapat mencapai sesuatu yang diinginkan sesuai dengan aspek yang menjadi kebutuhan, seperti kebutuhan fisik, kemauan sosial, hingga kebutuhan iman yang membimbing manusia menjadi lebih baik dan lebih cerdas. Dalam kehidupan sehari-hari, tentu pendidikan dalam pengertiannya adalah hal yang tidak dapat dipisahkan, baik dalam lingkup individu bersama keluarga dan dalam lingkup individu kepada kelompok di sekitar lingkungan sosial dan lembaga yang berada di sekitarnya. (Rahman, Asri Munandar, Fitriani, Karlina, & Yumriani, 2022)

Tujuan Pendidikan

Menurut Sadulloh (2018) tujuan pendidikan adalah sebagai petunjuk kegiatan pendidikan dan petunjuk terhadap sesuatu yang diinginkan dalam kegiatan pendidikan. Dari tujuan itu dapat dijelaskan bahwa tujuan pendidikan sebagai petunjuk kegiatan adalah memberikan peningkatan dalam sudut pandang koegnitif, afekti, dan psikomotrik yang menjadi penunjang dalam kecerdasan, bakat dan minat terhadap peserta didik yang menjalani pendidikan. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut dibutuhkan sebuah optimalisasi dalam pengelolaan sistem pendidikan dan fasilitas yang diperlukan dalam melaksanakan kegiatan pendidikan sehingga peserta didik memiliki sarana dan pengajar dalam kegiatan pendidikan mampu memberikan saluran informasi dan ilmu secara aktual. Dalam kehidupan sehari-hari, pendidikan bertujuan untuk membimbing kehidupan manusia kepada arah dan keadaan manusia yang memiliki peningkatan nilai.

Perspektif Guru dan Siswa Terhadap Tujuan Pendidikan

Dalam persektif guru di SMA PAB 8 Saentis Percut Sei Tuan terhadap tujuan pendidikan adalah pendidikan bertujuan untuk membimbing karakter peserta didik dan bukan hanya memberikan transfer ilmu yang menunjang kemampuan peserta didik dalam mengembangkan kemampuan pengetahuan sesuai dengan kurikulum dan metode pembelajaran yang sesuai dengan pendidikan yang berlaku dalam negara hingga kepada lembaga pendidikan yang dalam hal ini adalah sekolah menengah akhir (SMA). Dalam perspektif siswa yang berada di SMA PAB 8 Saentis Percut Sei Tuan, pendidikan memiliki tujuan untuk memberikan pengetahuan yang lebih luas yang memberikan manfaat dalam membentuk karakter bagi peserta didik yang mengikuti pendidikan dan bekal dalam mempersiapkan masa depan yang lebih baik. Dari perspektif tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pandangan guru dan siswa di SMA PAB 8 Saentis Percut Sei Tuan tujuan pendidikan adalah sebagai nilai dasar dalam membentuk karakter peserta didik yang berpengetahuan luas dan menjadi bekal dalam mempersiapkan masa depan yang baik. Untuk mendukung perspektif tersebut, pembelajaran yang ideal dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang baik adalah memberikan suasana yang memantik peserta didik berpikir kritis dan aktif. Sebagai guru yang menjadi pengajar terhadap peserta didik, guru harus membimbing peserta didiknya memiliki strategi dalam mencapai dan mendapatkan ide-ide mereka dalam belajar untuk melahirkan pengetahuan yang bermakna dalam pendidikan dan kehidupan peserta didik masing-masing (Tekad,2002). Lembaga pendidikan juga dalam hal ini harus bertanggungjawab membina peserta didik agar menjadi peserta didik yang mandiri dan mampu mengembangkan ilmu yang telah didapatkan selama proses pendidikan berlangsung dan mampu menjadikan pendidikan sebagai kebutuhan dasar bagi masyarakat.

KESIMPULAN

Pendidikan merupakan proses mengajar dan pelaksanaan pembelajaran yang bisa terjadi kapanpun dan dimanapun. Pendidikan juga segala efektivitas yang diusahakan oleh sebuah lembaga kepada peserta didik dengan tujuan dan harapan agar peserta didik memiliki kompetensi yang baik serta kesadaran penuh terhadap suatu ikatan dan permasalahan terhadap lingkungan sosial dengan maksud menuntun seluruh peserta didik meraih keselamatan dan kebahagian dalam kehidupan selaku manusia yang bermasyarakat dan berilmu. Dalam pengertian lain juga disampaikan bahwa pendidikan berasal dari istilah Yunani yaitu *Pedagogos* yang artinya pelayanan atau pekerjaan mulia. *Pedagogos* dalam hal ini merujuk kepada kegiatan seseorang mendidik anaknya dalam beberapa hal, seperti mendidik anak dalam perkembangan fisik, kesehatan, keterampilan, perasaan, kemauan sosial, sampai pada perkembangan iman. Dalam kehidupan sehari-hari, pendidikan bertujuan untuk membimbing

kehidupan manusia kepada arah dan keadaan manusia yang memiliki peningkatan nilai. Dalam persektif guru di SMA PAB 8 Saentis Percut Sei Tuan terhadap tujuan pendidikan adalah pendidikan bertujuan untuk membimbing karakter peserta didik dan bukan hanya memberikan transfer ilmu yang menunjang kemampuan peserta didik dalam mengembangkan kemampuan pengetahuan sesuai dengan kurikulum dan metode pembelajaran yang sesuai dengan pendidikan yang berlaku dalam negara hingga kepada lembaga pendidikan yang dalam hal ini adalah sekolah menengah akhir (SMA). Dari perspektif tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pandangan guru dan siswa di SMA PAB 8 Saentis Percut Sei Tuan tujuan pendidikan adalah sebagai nilai dasar dalam membentuk karakter peserta didik yang berpengetahuan luas dan menjadi bekal dalam mempersiapkan masa depan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirin, T. M. (2013). Manajemen Pendidikan.
- Hadi, Sutrisno. (2000). Metodologi Reserach. Yogyakarta: Rake Sari.
- Rahman, A., Asri Munandar, S., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 1-10.
- Sadulloh. (2018). Pedagogik (Ilmu Mendidik). Alfabeta.
- Suryadi. (2014). Pendidikan Indonesia Menuju 2025, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Wahyono, Tekkad. (2002). Program Hidup (Life Skill Program) Untuk Meningkatkan Kematangan Vokasional Siswa. *ANIMA Indonesia Psychological Journal*.